

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara rinci, menyeluruh, dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang diharapkan dapat mengurangi kematian maternal yang menjadi salah satu permasalahan terbesar didunia saat ini (media centre WHO, 2018).

Data *World health Organizatiton* (*WHO*) menyatakan secara global pada tahun 2018, angka kematian ibu (AKI) diseluruh dunia diperkirakan 8,30 per 100.000 kelahiran hidup akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Angka kematian bayi (AKB) didunia mencapai 7.000 per 1000 kelahiran hidup akibat premature, asfiksia, pneumonia, komplikasi kelahiran dan infeksi neonatal (*World Health Organization* 2018).

Jumlah kematian ibu yang dirangkum dari pencatatan program Kesehatan keluarga pada kementerian Kesehatan tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 4.221 orang yang meninggal. Dilihat dari penyebabnya, Sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan lebih dari 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan lebih dari 1.110 kasus, dan masalah system peredaran darah sebanyak 230 kasus. (sumber : profil Kesehatan Indonesia tahun 2020) dari

seluruh laporan kematian neonates, 72,0% (20.226 kematian) terjadi pada usia 0-28 hari. Sementara itu, 19, 1% (5.386 kematian) terjadi pada usia 29 hari-11 bulan dan 9,9 % (2.506) terjadi pada usia 12-59 bulan. (sumber : profil Kesehatan Indonesia tahun 2020).

Pada tahun 2019, kasus kematian maternal di provinsi Kalimantan barat tercatat sebanyak 117 kasus kematian ibu. Jika dihitung berdasarkan konversi diperoleh angka sebesar 130/100.000 kelahiran hidup. Sebaran kasus kematian ibu di tahun 2019 yang paling tinggi terdapat di kabupaten Ketapang

(17 kasus) sedangkan yang paling rendah terdapat di kabupaten bengkayang (1 kasus), namun jika dilihat berdasarkan angka terbanyak terdapat di kayong utara 286/100 kelahiran hidup. Diikuti kabupaten sekadau 207/100.000

kelahiran hidup dan kabupaten Ketapang 206/100.000 kelahiran hidup.

Dilihat dari data diatas angka kematian ibu (AKI) di kota Pontianak masih cukup tinggi yaitu sebanyak (6 kasus) dengan 49,66 AKI (dinkes Kalbar

2019). Kemudian untuk AKB pada tahun 2021 angka nya sebesar 8/ 1000

kelahiran hidup. Lalu 2022 turun menjadi 5,2/ 1000 kelahiran hidup. Dari 616

kematian bayi di tahun 2021 menjadi 552 kematian pada tahun 2022 (dinkes

Kalbar 2022).

Upaya percepatan penurunan AKI juga dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi

komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan dan pelayanan keluarga berencana, sebagai upaya untuk menurunkan AKI dan AKB . Program SDGs (sustainable Development Goals) merupakan program yang salah satunya adalah mempunyai target untuk mengurangi AKI dan AKB. SDGs (sustainable Development Goals), mempunyai target untuk mengurangi AKI yaitu kurang dari 70 per 100.000 KH pada tahun 2030 serta berusaha menurunkan AKB setidaknya hingga 12 per 1000 KH (KemenKes RI, 2017)

Upaya yang dilakukan dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) diantaranya melalui program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman, bebas resiko tinggi (*Making Pregnancy Safer*), program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, penyiapan sistem rujukan 3 dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran yang semuanya bertujuan untuk mengurangi kasus kematian ibu dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi.(Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2020)

Dalam upaya penurunan AKI dan AKB disamping pelayanan kesehatan diperlukan peranan masyarakat yang optimal, upaya masyarakat mencari informasi kesehatan dari sumber yang jelas dan memiliki validitas yang benar, masyarakat melakukan pendewasaan usia perkawinan, masyarakat usia subur menggunakan alat kontrasepsi (KB) untuk mengatur jarak kelahiran dan pola asuh yang baik, masyarakat melakukan perencanaan kehamilan,

masyarakat mau memanfaatkan buku KIA untuk pemantauan secara awam selama kehamilan, nifas dan masa bayi dan balita bahkan hingga anak pra sekolah, masyarakat menjalani asuhan yang teratur dan berkualitas dan masih banyak lagi yang lainnya.

Peran serta masyarakat yang optimal dan peningkatan kesadaran masyarakat terutama calon ibu memiliki risiko tinggi agar lebih waspada serta dapat meminimalkan kejadian komplikasi selama kehamilan dan dukungan dari kita semua yang diharapkan dapat menekan angka kematian ibu dan bayi

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti PMB Hayati. Tahun 2022 data di yang didapat jumlah data dari bulan januari sampai bulan oktober tercatat sebanyak 117 ibu hamil, 51 ibu bersalin, 51 ibu nifas, 51 Bayi Baru Lahir, dan 788 ibu ber KB. PMB Hayati memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada seluruh pasien ibu hamil. Semua pasien ibu hamil melahirkan di PMB Hayati, kemudian masa nifasnya dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali sesuai dengan program pemerintah yang di tetapkan. Salah satu pasien ibu hamil adalah Ny.L, yang kemudian bersedia untuk bekerjasama diberikan pelayanan secara komprehensif oleh peneliti.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul, Asuhan kebidanan kompreheensif pada Ny L dan By Ny L Di wilayah kerja PMB Hayati S.Tr.Keb SKM di Kota Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi masalah utama dalam laporan ini adalah “ Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny L dan By Ny L di PMB Hayati S.Tr.Keb SKM di kota Pontianak?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny L dan By Ny L diwilayah kerja PMB Hayati S.Tr.Keb SKM dikota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk Mengetahui konsep dasar Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny L dan By Ny L. diwilayah kerja PMB Hayati S.Tr.Keb SKM di kota Pontianak.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny L dan By Ny L
- c. Untuk mengetahui Analisis pada Ny L dan By Ny L diwilayah kerja PMB Hayati S.Tr.Keb SKM di kota Pontianak.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny L dan By Ny L diwilayah kerja PMB Hayati S.Tr.Keb SKM di kota Pontianak.
- e. Untuk Menganalisis kesenjangan Konsep dasar teori dengan praktik lapangan.

D. Manfaat penelitian

a) Bagi PMB Hayati S.Tr.Keb. SKM

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan masukan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif di PMB Hayati S.Tr Keb, SKM

b) Bagi Klien

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan, sehingga klien dapat mendeteksi dini tentang kehamilan dan persalinan, serta klien mendapatkan asuhan sesuai dengan kebutuhan dan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

c) Bagi penulis

Untuk mempraktikkan teori yang didapatkan secara langsung dilapangan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, Nifas, bayi baru lahir, diimunisasi dan KB.

E. Ruang Lingkup

1) Ruang Lingkup Materi

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis membahas : Kehamilan, Persalinan, Nifas, bayi baru lahir (BBL), imunisasi dan KB

2) Ruang lingkup Responden

Ruang lingkup responden dalam asuhan kebidanan Komprehensif ini adalah Ny L dan By Ny L.

3) Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 November 2022 sampai tanggal 28 maret 2023

4) Ruang lingkup tempat

Ruang lingkup tempat pemeriksaan kehamilan kunjungan pertama hingga kunjungan keempat dilakukan di PMB Hayati dan Klinik Utama Aisyiyah Pontianak, PMB Astatin Chaniago dan di POSYANDU

F. Keaslian penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny L dan By Ny L di kota Pontianak tidak terlepas dari penelitian- penelitian yang mendukung

diantaranya :

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	(Maharani <i>et al.</i> , 2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny . S Dan By . Ny . S Di Pmb Utin Mulia Kota Pontianak	Metode penelitian ini menggunakan obsevassional Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan Continuity of care Cara pengumpulan data anamnesa,observasi,pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa
2.	(Alfiyah <i>et al.</i> , 2022)	Asuhan kebidanan komprehensif Ny.N dan By.Ny .N Di Kota Pontianak	Metode penelitian ini menggunakan obsevassional Deskriptif dengan	Studi kasus ini dengan metode pengumpulan data dari penelitian, observasi, verifikasi, observasi dan dokumentasi

			pendekatan studi kasus	
3.	(Susilawati and Nilekesuma, 2020)	Quality of comprehensive midwifery care as A determinants of the Quality of life Of A post partum Mother	Metode penelitian ini menggunakan obsevassional Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data dari penelitian observasi, verifikasi dan dokumentasi
4.	(Punggun et al., 2019)	asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan "SW" di pmb "IP" wilayah kerja puskesmas sawan 1	Metode penelitian ini menggunakan obsevassional Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data dari penelitian observasi, verifikasi dan dokumentasi

Sumber: maharani,2022, Alfiyah,2022,susilawati,2020,punggun 2019

Penelitian saat ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya terletak pada waktu, tempat dan sampel. Adapun persamaan terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan melakukan observasi pada subjek yang diteliti.